

ABSTRAK

Implementasi Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas V SDN Kraton 2 Maospati

Didit Sandy Kurniawan

Kurniawan, Didit Sandy. 2026. Implementasi Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas V SDN Kraton 2 Maospati. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (2) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS. M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penggunaan media digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi respons siswa, kendala, dan faktor pendukung dalam implementasinya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas V di SDN Kraton 2 Maospati, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen (karya bercerita siswa, jurnal reflektif guru, dan RPP). Analisis data dilakukan secara tematik.

Kata Kunci: Media Digital Interaktif, Kemampuan Bercerita, Siswa Sekolah Dasa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif, khususnya aplikasi digital storytelling berbasis tablet, secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bercerita. Proses pembelajaran yang terstruktur melalui tahap persiapan, eksplorasi-kreasi, dan presentasi, memfasilitasi peningkatan kelancaran dan koherensi bercerita (penurunan alur terputus-putus dari 48% menjadi 16%, peningkatan alur runtut dari 20% menjadi 68%). Selain itu, media ini berkontribusi pada peningkatan kekayaan kosakata (rata-rata 35% peningkatan kata unik) dan ekspresi bahasa (peningkatan siswa ekspresif dari 10 menjadi 12), serta mendorong kreativitas dan orisinalitas cerita (rata-rata 40% peningkatan elemen orisinalitas). Pemahaman siswa terhadap struktur cerita (orientasi, komplikasi, resolusi) juga meningkat substansial (dari 32% menjadi 84%).

Meskipun terdapat kendala teknis (keterbatasan perangkat, koneksi internet) dan non-teknis (manajemen waktu), faktor pendukung seperti antusiasme siswa, kompetensi pedagogis guru, dan dukungan sekolah berperan krusial. Penelitian ini mengisi research gap dengan membedah secara rinci proses integrasi digital storytelling dan dampaknya terhadap elemen produktif bercerita, serta menganalisis interaksi kendala dan dinamika pedagogis. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya media digital interaktif sebagai katalisator holistik.

ABSTRAK

Implementasi Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas V SDN Kraton 2 Maospati

Didit Sandy Kurniawan

Kurniawan, Didit Sandy. 2026. Implementasi Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas V SDN Kraton 2 Maospati. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (2) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS. M.Pd. Didit Sandy Kurniawan

Kurniawan, Didit Sandy. 2026. Implementasi Media Digital Interaktif Dalam Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas V SDN Kraton 2 Maospati. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Postgraduate Program of Universitas PGRI Madiun. Advisors: (1) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (2) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS. M.Pd.

Kata Kunci: Media Digital Interaktif, Kemampuan Bercerita, Siswa Sekolah Dasa

This study aims to deeply analyze the use of interactive digital media in enhancing the storytelling ability of elementary school students, as well as to identify student responses, challenges, and supporting factors in its implementation. Employing a qualitative approach with a case study design, this research involved 25 fifth-grade students at SDN Kraton 2 Maospati, Maospati District, Magetan Regency. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with students and teachers, and document analysis (student storytelling works, teacher reflective journals, and lesson plans). Data analysis was conducted thematically.

The research findings indicate that interactive digital media, particularly tablet-based digital storytelling applications, significantly increased student motivation and engagement in storytelling learning. The structured learning process through preparation, exploration-creation, and presentation stages facilitated improvements in storytelling fluency and coherence (a decrease in disjointed narratives from 48% to 16%, an increase in coherent narratives from 20% to 68%). Furthermore, this media contributed to an enrichment of vocabulary (an average of 35% increase in unique words) and language expression (an increase in expressive students from 10 to 12), and fostered creativity and originality in stories (an average of 40% increase in originality elements). Students' understanding of story structure (orientation, complication, resolution) also substantially improved (from 32% to 84%).

Kata Kunci: Media Digital Interaktif, Kemampuan Bercerita, Siswa Sekolah Dasa